

IDI DIY GELAR 'IDI BERAKSI'

Angka Stunting di Selopamioro Tertinggi

BANTUL (KR) - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah DIY bersama IDI Cabang Bantul menggelar kegiatan 'IDI Beraksi' dengan fokus menurunkan angka stunting di wilayah Kalurahan Selopamioro Imogiri Bantul. Kegiatan tersebut dipusatkan di balai desa setempat, Sabtu (4/3).

Menurut Ketua IDI Wilayah DIY, dr Joko Muryanto, kegiatan IDI Beraksi merupakan komitmen IDI untuk mendukung program pemerintah dalam mengatasi stunting. Diungkapkan, dalam upaya penanganan masalah stunting harus ada intervensi dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, organisasi profesi hingga kader-kader yang ada di kalurahan masing-masing. "Ma-

sarakat kita beri edukasi, kalau ada yang sakit diobati, yang kekurangan gizi kita berikan makanan tambahan," paparnya. Kegiatan pendampingan IDI DIY di kalurahan untuk penanganan stunting sudah sejak 2022 di wilayah Pajangan. Tahun 2023 ini menyasar di Selopamioro Imogiri yang angka stuntingnya tertinggi di Bantul. Di Selopamioro, IDI melakukan pendampingan kepada 50 anak Baduta

(Bawah dua tahun). Kegiatan pendampingan dimulai beberapa hari sebelumnya dengan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan bekerjasama dengan Puskesmas Imogiri 2. Hasil pemeriksaan tersebut, diteruskan dengan pemeriksaan dokter spesialis anak di Balai Desa Selopamioro. Dalam kegiatan tersebut juga diadakan penyuluhan bertema pola asuh anak dan pemberian makanan tambahan (PMT).



KR-Judiman

Penyerahan makanan tambahan kepada anak-anak di Selopamioro.

Sementara Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul, dr Agus

Tri Widiyantara menambahkan, hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)

angka stunting di Bantul masih mencapai 12 persen, namun jika melihat melau-

lui E-PPGBM (Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat), angka stunting di Bantul berada di angka 6,42 persen. Dan di Bantul, angka stunting paling tinggi ada di Selopamioro. Menurutnya, tingginya kasus stunting di Selopamioro masih perlu dilakukan analisa. Apakah karena pola makanan, apa perilaku atau mungkin bisa dari faktor genetisnya. "Kami akan melakukan analisis sehingga bisa menemukan formulanya, mengapa Selopamioro angka stuntingnya tertinggi dibanding kalurahan lain di Kabupaten Bantul," pungkasnya. (Jdm)-f

3.000 PESERTA IKUTI GERAK JALAN Semarak Milad ke-72 TK Mardi Putra Bantul



KR-Judiman

Bupati Bantul melepas balon Milad ke-72 TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra.

BANTUL (KR) - TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra Bantul menyelenggarakan gerak jalan berhadiah untuk menyemarakkan miladnya ke-72, sekaligus meluncurkan loga baru. Gerak jalan yang diberangkatkan dan berakhir di Lapangan Paseban Bantul diikuti tidak kurang dari 3.000 peserta, dilepas Bupati Bantul KH Abdul Halim Muslih didampingi Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul, Drs H Sahari dan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Bantul Dra Hj Her Muryani, Sabtu (4/3).

Bupati menyampaikan apresiasi dan mengaku bangga karena TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra telah menunjukkan banyak prestasi. Halim yakin, anak-anak adalah masa depan bangsa dan pendidikan menjadi kunci yang tidak lepas dari keberhasilan masa depan mereka. "Karena itu semua harus bertanggung-

jawab terhadap masa depan anak-anak. Para walimurid juga harus ikut membimbing dan mengawasi anak-anaknya. Harapannya kedepan mereka akan menjadi generasi cerdas dan berdaya saing, yang memiliki moralitas yang baik. Sesuai dengan tema milad ke-72 yakni 'Men cetak Generasi Mandiri Islami Menuju peradaban Yang Berkemajuan,' ungkapnya.

Sementara Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Bantul, Dra Hj Her Muryani, memaparkan, TK Unggulan Aisyiyah Mardi Putra didirikan sejak 3 Maret 1951. Dengan usia yang tidak muda lagi atau sudah lebih setengah abad tersebut, tentu merupakan capaian yang cukup panjang sebagai institusi pendidikan. "Kami bersyukur, Alhamdulillah telah mendapatkan predikat dan nama baik di Kabupaten Bantul atau DIY," paparnya. (Jdm)-f

OPERASI BINA KUSUMA POLRES BANTUL Mengedepankan Pembinaan dan Pencegahan

BANTUL (KR) - Satbinmas Polres Bantul didukung, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial dan Dinas Pariwisata Bantul, menggelar Operasi Bina Kusuma Progo 2023 untuk mengurangi penyakit masyarakat, termasuk mengimplementasikan Peraturan Daerah (Perda) DIY No 1 Tahun 2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis.

Menurut Kasatbinmas Polres Bantul, AKP Istikomah AMD Kep SH MPsi, saat memimpin Operasi Bina Kusuma Progo 2023 di simpang empat Druwo Jalan Yogya-Parangtritis, Jumat (3/3), Operasi ini mengedepankan upaya pembinaan dan pencegahan terjadinya tindak pidana kepada masyarakat.

"Terutama dalam upaya mengurangi penyakit masyarakat yang masih sering muncul di tengah kehidupan warga, sehingga menimbulkan dampak sosial yang tidak baik," jelasnya.

Operasi Bina Kusuma Progo 2023 dilakukan setiap hari sampai berakhir 23 Maret 2023, dengan sasaran siswa sekolah melalui sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, pembinaan dan pengarahan kepada gelandangan dan

pengemis, termasuk pengamen di jalanan.

Apalagi saat ini menghadapi bulan Ramadan atau puasa. Dengan Operasi Bina Kusuma diharapkan bisa menekan angka perilaku masyarakat yang dilarang oleh aturan agama maupun negara atau penyakit masyarakat. Seperti kemaksiatan, perjudian, peredaran minuman keras dan sejenisnya.

Sementara Polsek Perintis Bantul Rabu (1/3) lalu menggelar Operasi Imbangan Bina Kusuma Progo 2023 dengan melakukan pembinaan dan konseling kepada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Untuk mengantisipasi dan mencegah perilaku negatif yang menjurus pada kenakalan remaja, berbagai upaya terus dilakukan. Salah satunya dengan melaksanakan pembinaan dan konseling kepada siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kembali mental yang baik, sehingga mereka dapat menjadi pelajar yang disiplin, berkarakter dan bertanggung jawab sebagai seorang pelajar. (Jdm)-f



KR-Judiman

Penyuluhan dan pembinaan anak jalanan Operasi Bina Kusuma Progo 2023.

KUA Bantul Gulirkan Program 'Gesit Betul'

BANTUL (KR) - Program Gerakan Bersih Tempat Ibadah KUA Kapanewon Bantul (Gesit Betul) pada bulan Maret 2023 dilaksanakan di Masjid Taubatan Nashuha Dusun Nogosari Kalurahan Trirenggo Bantul Jumat pekan lalu. Program tersebut sebagai upaya meningkatkan dan mendekatkan pelayanan KUA Bantul terhadap masyarakat Bantul, khususnya takmir masjid.

Kepala KUA Bantul, Samanto SAg MH, Minggu (5/3), mengatakan dengan program yang sudah digulirkan tersebut setidaknya masyarakat bisa mengakses informasi terkait dengan tugas dan fungsi dari kantor KUA. "Artinya sebuah infor-

masi yang harus diketahui masyarakat bisa tersampaikan dengan baik," ujarnya.

Dijelaskan, jika program 'Gesit Betul' dilaksanakan sebulan sekali di minggu pertama. Meski begitu banyak program lain yang digulirkan KUA Kapanewon Bantul di antaranya Jumat minggu 2 pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan Jumat minggu 3 senam, Jumat minggu 4 pengajian lintas sektoral. "Khusus program Gesit Betul digulirkan tahun 2023," jelasnya.

Sedang rombongan KUA terdiri penyuluh Agama Islam Bantul Drs Musli-khun, Joko Sugiharto SAg, Wahyu Sinangsih SKom.I dan Mahmudah SAg. Sedangkan pihak masjid

dihadiri Dukuh Nogosari Yuliwanto, Takmir Masjid Sukirno, Kaum Rois Slamet Mardiyono dan petugas marbot masjid.

Takmir Masjid Sukirno mengatakan, pihaknya merasa bahagia didatangi dari KUA Kapanewon Bantul dan berharap pro-

gram ini berjalan lancar dan berkesinambungan. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan alat-alat kebersihan berupa sapu, ember, kain pel, sabun dan pewangi ruangan. Acara dilanjutkan dengan bersih masjid dan sekitarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Penyerahan sejumlah alat kebersihan kepada takmir masjid.

Rajawali Indonesia

Bank Jateng
PROUDLY PRESENT

DEEP PURPLE
WORLD TOUR 2023
SOLO-INDONESIA
GOD BLESS

Tickets Available at:
www.deeppurpleindonesia.com

10 MARCH 2023
EDUTORIUM UMS
START SHOW 8PM

MEMBER OF: APMI
TICKET PARTNER: tiketapasaja
HOTEL PARTNERS: Alila SOLO, JAYA
MEDICAL PARTNER: KUSTATI
MEDIA PARTNER: Xelentor Rajag